

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Dan Sejarah Berdirinya Remaja Masjid Rahmatulloh surabaya.

Masjid Rahmatulloh Surabaya berdiri pada tanggal 1 Oktober 1996 yang diresmikan oleh KAKANWIL Dikbud Jawa Timur yaitu Bapak Drs. Atlan dan dihadiri pula kepala Departemen Agama Kodya Surabaya yaitu bapak Drs. H. Asrori SH. Masjid ini dibangun di dalam lokasi SLTP Negeri 5 surabaya yaitu di Jalan Rajawali No. 57 Surabaya. Pada tahun 1996 masjid Rahmatulloh ini pernah meraih juara pertama masjid tingkat masjid SLTP sekota madya Surabaya dan juara tiga tingkat masjid SLTP Jawa Timur.

Seiring dengan berdirinya atau diresmikannya masjid Rahmatulloh, berdiri pula organisasi Remaja Masjid yang pusat kegiatannya berada di masjid Rahmatulloh, yang keanggotaannya terdiri dari sebagian guru SLTP Negeri 5 Surabaya dibantu tenaga guru dari luar SLTP Negeri 5 Surabaya dan siswa-siswi SLTP Negeri 5 Surabaya.

Cikal bakal berdirinya Remaja Masjid Ramatulloh

ini bermula dari adanya kegiatan belajar seni baca Al Quran (qira'ah) dan kesenian yang berbaur Islami yaitu qasidah yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan diikuti oleh sebagian murid SLTP Negeri 5 Surabaya. Kedua kegiatan tersebut merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SLTP Negeri 5 Surabaya, sebagian besar yang hadir adalah siswi-siswi SLTP Negeri 5 Surabaya dikarenakan waktu kegiatan tersebut bersamaan dengan kegiatan sholat Jumat yang harus diikuti oleh seluruh siswa SLTP Negeri 5 Surabaya. Maka dari itu, Kepala Sekolah yang pada waktu itu dijabat oleh bapak Drs. Heru Subagio menyarankan untuk mendirikan sebuah masjid yang di dalamnya terdapat kegiatan Remaja Masjid sebagai wadah yang menampung semua kegiatan keagamaan (Islam) yang ada di SLTP Negeri 5 Surabaya.

Maka pada tanggal 1 Oktober 1996 dibentuklah organisasi Remaja Masjid Rahmatulloh. Pembentukan organisasi ini juga karena adanya usulan dari sebagian wali murid, mereka menyarankan agar dalam sekolah anak-anaknya diberikan kegiatan tambahan keagamaan seperti belajar baca tulis Al quran agar putera dan puterinya dapat membaca dan menulis huruf-huruf Al quran dan

memiliki tambahan ilmu pendidikan agama Islam serta dapat mengisi waktu luang murid untuk digunakan belajar ilmu agama Islam.

Di samping terbentuknya organisasi ini disebabkan oleh keinginan bapak Drs. Heru Subagio selaku Kepala Sekolah pada waktu itu yaitu masjid yang baru berdiri ini menjadi masjid yang ramai dengan berbagai macam kegiatan keagamaan siswa dan siswi di SLTP Negeri 5 Surabaya yang dapat mendidik remaja-remaja SLTP Negeri 5 Surabaya menjadi seorang muslim sejati, menjadi murid-murid yang sholeh dan sholihah, juga karena adanya usulan dari segenap guru SLTP 5 Surabaya yang diwakili oleh bapak Drs.H.Abdul Kholik bahwa didirikannya organisasi masjid bertujuan agar siswa-siswi menjadi manusia yang berakhlak karimah, dalam hal ini adalah organisasi Remaja Masjid Rahmatullah yang baik untuk menampung semua kegiatan keagamaan yang ada di SLTP Negeri 5 Surabaya.

Pada periode pertama atau pada tahun pertama setelah berdirinya kegiatan remaja masjid Rahmatullah masih terbatas pada kegiatan inti yaitu belajar seni baca Al-Quran dan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada hari Minggu pagi, dan hanya diikuti siswa kelas I saja, mengingat yang diwajibkan pada waktu

itu hanyalah siswa-siswi kelas I sedangkan untuk murid yang kelas II dan kelas III tidak diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya tenaga guru yang ada, yang tidak dapat menampung seluruh murid kelas I yang berjumlah sepuluh kelas atau \pm 450 siswa.

Pada periode kedua atau pada tahun kedua terjadilah perkembangan baru, yaitu semakin bertambahnya jumlah kegiatan yang dirangkum oleh organisasi remaja masjid Rahmatullah, di antaranya ditambah dengan belajar kesenian qosidah dan kaligrafi. Di samping itu jumlah murid yang mengikuti kegiatan tersebut semakin banyak karena bukan hanya kelas I saja yang diwajibkan mengikutinya akan tetapi kelas II juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan tenaga guru yang semakin lama semakin bertambah, sehingga jumlah guru yang ada mampu mengajar seluruh siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, dengan jadwal jam pertama kelas I dan jam kedua siswa kelas II. Untuk menambah semangat murid dalam mengikuti kegiatan remaja masjid ini ditentukan bahwa nilai yang diperoleh dari kegiatan tersebut akan dimasukkan ke dalam nilai tambahan dari pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.

2. Susunan Pengurus Remaja Masjid Rahmatullah

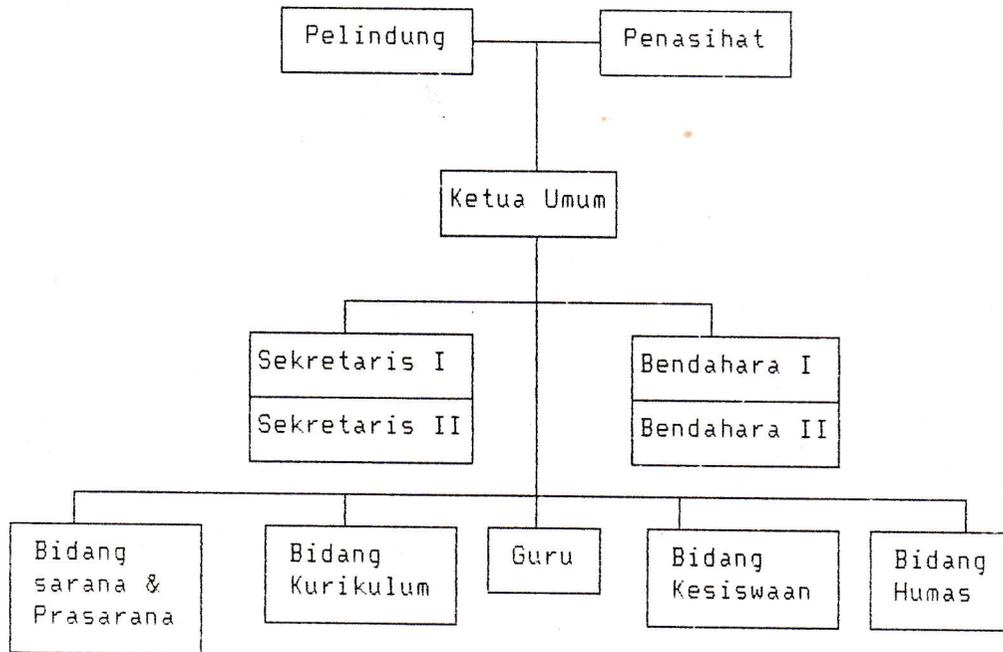
Mengenai kepengurusan di remaja masjid Rahmatullah, secara garis besar komponen strukturnya adalah :

- a. Pembina/Pelindung
- b. Penasihat
- c. Badan Pengurus yang terdiri dari :
 1. Ketua
 2. Sekretaris
 3. Bendahara
 4. Bidang-bidang

Dalam pelaksanaannya organisasi remaja masjid Rahmatullah ini tidak sama dengan organisasi remaja masjid lainnya yang biasa terdapat dalam masyarakat, melainkan hampir mirip dengan organisasi sekolah atau lembaga pendidikan formal, hal ini disebabkan lingkungan remaja masjid Rahmatullah ini terdapat dalam lingkungan sekolah dan bukan dalam masyarakat, yang semua anggotanya adalah siswa-siswi SLTP Negeri 5 Surabaya.

Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi remaja masjid Rahmatullah dapat dilihat dalam bagan berikut :

STRUKTUR ORGANISASI REMAJA MASJID RAHMATULLOH



Keterangan :

Pelindung	: Kepala Sekolah SLTP Negeri 5 Surabaya
Penasehat	: 1. Kep.Sek. SLTP Negeri 5 Surabaya 2. Dra. Sukarti 3. Dra. Sumini
Ketua Umum	: Drs. H. Abdul Kholiq
Sekretaris I	: Dra. Tatik
Sekretaris II	: Lilis Prasetyani SPd
Bendahara I	: Nur Cahyono
Bendahara II	: Rahmah

Bidang-bidang

1. Kurikulum : Ufi Juraidah SAg
2. Kesiswaan : Suyanto SE
3. Humas : Fahrudi Asy'ari SPsy
4. Sarana Prasaran : Poniran
 - Perpustakaan masjid : Nur Abidah SAg
 - Koperasi Masjid : Dra. Tatik
 - Pembantu umum : 1. Mujiono
 - 2. Samuji
 - 3. Suyitno
 - 4. Sutopo (Dokumen).

3. Kondisi Anggota Organisasi Remaja Masjid Rahmatulloh

Mengenai keanggotaan kegiatan remaja masjid Rahmatulloh SLTP Negeri 5 Surabaya ini terdiri dari para guru dan siswa-siswi SLTP Negeri 5 Surabaya, mengingat sebagian besar kegiatan di Remaja Masjid Rahmatulloh ini dilaksanakan melalui proses belajar mengajar khususnya pada bidang pendidikan agama Islam, yang kegiatan pendidikan agama Islam tersebut adalah kegiatan yang paling menonjol dalam aktivitas remaja masjid Rahmatulloh ini.

Anggota remaja masjid yang dari siswa adalah terdiri dari siswa-siswi kelas I dan kelas II , sedangkan untuk murid kelas III tidak termasuk dalam

keanggotaan remaja masjid mengingat mereka akan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian akhir, jadi untuk murid kelas III tidak diwajibkan mengikutinya seperti kelas I dan kelas II.

Sedangkan di dalam penerimaan anggota baru, dilakukan tiap tahun ajaran baru bersamaan dengan penerimaan siswa baru di SLTP Negeri 5 Surabaya, dengan kata lain anak yang mendaftarkan diri menjadi siswa di SLTP Negeri 5 Surabaya, dengan sendirinya akan tercatat pula menjadi anggota Remaja Masjid Rahmatulloh. Berikut ini adalah tabel tentang siswa-siswi yang termasuk anggota Remas Rahmatulloh:

TABEL I

Keadaan Murid Anggota REMAS Rahmatulloh

SLTPN 5 Surabaya tahun 1997/1998

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki ²	Pr	
01.	II A&B	32	31	63
02.	II C&D	35	35	70
03.	II E&F	30	33	63
04.	II G&H	38	33	71
05.	II I&J	31	32	63
06.	I A&B	30	35	65
07.	I C&D	39	33	72
08.	I E&F	30	33	63
09.	I G&H	33	32	65
10.	I I&J	30	35	65

Jumlah	660 siswa
--------	-----------

Sedangkan anggota REMAS Rahmatulloh yang terdiri dari guru pembina, yaitu sebagian dari guru SLTPN 5 Surabaya dan sebagian dari luar SLTPN 5 Surabaya. Berikut ini tabel tentang guru pembina Remaja Masjid Rahmatulloh di SLTP Negeri 5 Surabaya.

TABEL II

**Keadaan Guru Pembina Remaja Masjid
Rahmatulloh Surabaya**

No.	Nama	Ijazah	Jabatan	Kelas	Bidang
01.	Drs. H. Abd. Khaliq	IAIN	K. REMAS	Semua	Khotbah Jum'at
02.	Drs. Tatik	IKIP	Sek. REMAS	Semua	Koperasi
03.	Drs. Kholdani	UPB	Guru	Semua	Qiro'ah
04.	Sri Widayati	IAIN	Guru	I A&B	PAI
05.	Nur Abidah S.Ag.	IAIN	Guru	I C&D	PAI
06.	Ufi Juraidah S.Ag.	IAIN	Guru	I E&F	PAI
07.	Mas'ulah SP.	UNDAR	Guru	I G&H	PAI
08.	Fahrudi A. S.Psy.	UPB	Guru	I I&J	PAI
09.	Sumiati S.Ag.	IAIN	Guru	II A&B	PAI
10.	Rahmah	SMEA	Guru	II C&D	PAI
11.	Lilis Prasetyani	IKIP	Guru	II E&F	PAI
12.	Suyanto SE.	UPB	Guru	II G&H	PAI
13.	M. Saiful	UNMUH	Guru	II I&J	PAI
14.	Nur Cahyono	SMEA	TU	-	-

4. Pelaksanaan Kegiatan Remaja Masjid Rahmatulloh di SLTP Negeri 5 Surabaya.

Dalam pelaksanaannya, remas Rahmatulloh mempunyai kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Sholat Jum'at

Di SLTP Negeri 5 Surabaya, setiap hari jum'at

semua siswa diwajibkan bagi laki-laki dan tidak diwajibkan bagi murid perempuan untuk mengikutinya. Meskipun kegiatan ini merupakan kegiatan REMAS akan tetapi semua siswa baik siswa kelas I dan kelas II yang tercatat sebagai anggota remaja masjid maupun siswa kelas tiga yang tidak tercatat sebagai anggota remaja masjid Rahmatulloh diwajibkan mengikutinya , sehingga pada waktu sholat Jum'ah dilaksanakan, semua kegiatan siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler harus dihentikan.

Di samping itu seluruh siswa juga diharuskan mengikuti khotbah Jum'ah yang disampaikan oleh Drs. H. Abdul Khaliq dan dibantu guru-guru lainnya secara bergantiandi setiap hari Jum'ah. Siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini dimaksudkan agar mereka memperoleh tambahan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan agama dan dimaksudkan juga untuk menjadikan siswa sebagai seorang muslim yang sejati dan berakhlakul karimah.

b. Sholat Jamaah

Sholat jamaah merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid Rahmatulloh untuk mendidik siswa agar selalu terbiasa melaksanakan kewajiban sholat dengan berjamaah walaupun mereka berada dimanapun. Hal ini disebabkan selain pahala sholat

Jum'ah yang lebih besar daripada sholat sendirian , sholat jamaah juga dapat mencerminkan adanya ukhuwah Islamiyah di SLTP Negri 5 Surabaya.

Akan tetapi pelaksanaan sholat jamaah ini belum dapat dilaksanakan secara maksimal mengingat terbatasnya waktu siswa-siwi berada di lingkungan SLTP Negeri 5 Surabaya, Akan tetapi sejauh ini yang dapat dilaksanakan adalah sholat jamaah Dhuhur dan sholat jamaah Ashar bagi yang masuk sore, karena pada waktu ini siswa-siswi masih berada di lingkungan sekolah. Adapun yang bertindak sebagai imam adalah guru-guru dari SLTP Negeri 5 itu sendiri.

c. Belajar Seni Baca Alquran (qiro'ah)

Belajar seni baca alquran merupakan salah satu kesenian Islam yang sangat dianjurkan oleh ajaran Islam, sebab dengan mengadakan kegiatan ini dapat dapat menjaga kemurnian Alquran dan menunjukkan keindahan bacaan Alquran. Bagi siswa-siswi, dengan belajar qiro'ah ini diharapkan dapat membekali mereka pedoman hidup atau pegangan hidup yaitu Alquran dan walaupun mereka sekolah disekolah umum tetapi mereka dapat membaca Alquran dengan irama dan lagu dengan baik dan fasih.

Mengenai waktu kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu, dan harus diikuti oleh seluruh anggota

Remaja Masjid Rahmatullah. Adapun waktunya dibagi menjadi dua bagian, pertama hari minggu pukul 07.00 sampai pukul 08.00 untuk siswa-siswi kelas satu A sampai semua harus mengikuti, kemudian jam kedua pukul 08.00 sampai pukul 09.00 untuk murid kelas dua A sampai J.

Adapun tempat diadakannya kegiatan belajar qiro'ah ini adalah di Masjid Rahmatullah itu sendiri dan diasuh oleh bapak Drs. H. Kholdani baik murid yang kelas satu maupun murid kelas dua.

Untuk kegiatan belajar qiro'ah ini, peserta yang diutamakan adalah peserta atau siswa-siswi yang sudah dapat membaca Al Qur'an atau sudah mengerti huruf-huruf Al Qur'an dan dapat pula membaca dengan fasih dan benar, sedangkan siswa-siswi yang belum mengenal huruf Al Qur'an dan tidak dapat membacanya, di adakan kegiatan sendiri yaitu pembinaan membaca dan menulis huruf Al Qur'an pada waktu kegiatan belajar Qiro'ah sedang berlangsung. Metode yang dipakai para guru dalam pembinaan ini adalah memakai methode Iqro' untuk belajar membaca dan metode Al Qolam untuk belajar menulis huruf Al Qur'an. Dan dengan diadakannya kegiatan belajar membaca dan menulis huruf Al Qur'an ini diharapkan siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, dapat menulis huruf-huruf Al Qur'an dengan benar serta mau

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sebab membaca Al Qur'an merupakan suatu ibadah yang sangat dianjurkan oleh ajaran agama Islam.

Untuk membina belajar baca tulis huruf Al Qur'an ini dibina oleh dua orang guru yaitu Bapak Suyanto dan Ibu Lilis Prasetiyani dan sering juga dibantu guru-guru lainnya yang kebetulan tidak mempunyai jam mengajar. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa-siswi belajar baca tulis Al Qur'an ini, diadakan evaluasi secara rutin pada tiap minggu terakhir pada setiap bulannya.

d. Kaligrafi

Remaja masjid Rahmatulloh juga mempunyai kegiatan belajar kaligrafi, kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk menyalurkan bakatnya bagi mereka yang mempunyai bakat kaligrafi. Dan diharapkan siswa mempunyai keterampilan di bidang ini.

Kaligrafi ini tidak diwajibkan bagi seluruh anggota remaja masjid Rahmatulloh, akan tetapi ada anggota yang sengaja dipilih dan diharuskan untuk mengikutinya. Sedangkan siswa-siswi anggota remaja masjid yang tidak terpilih boleh mengikuti kegiatan ini.

Waktu pelaksanaan pendidikan kaligrafi ini yaitu setiap hari Minggu kelima dalam arti pelaksanaan ini

dilakukan setiap bulan sekali. Dan pembina dari pendidikan kaligrafi ini adalah bapak Drs.H. Abdul kaliq.

e. Kesenian Qasidah

Kesenian Qasidah merupakan kesenian yang bernafaskan Islam dan masih dikenal dan disukai masyarakat dari dulu hingga sekarang. Kesenian ini identik dengan kesenian tradisional dimana lagu-lagunya bersyairkan tentang ajaran agama Islam dan himbauan-himbauannya menuju kebaikan.

Kebanyakan anggota qasidah ini adalah murid-murid anggota remas yang perempuan, sampai saat ini sudah ada dua group yang mewakili. Belajar qasidah ini dilaksanakan dengan harapan agar siswa-siswi tidak hanya mengenal kesenian yang ada pada saat ini, akan tetapi perlu dikenalkan tentang kesenian yang menjadi miliknya sebagai seorang muslim. Di samping itu agar kesenian ini tidak punah nantinya sehingga perlu diajarkan pada mereka supaya mereka dapat melestarikannya.

Belajar qasidah ini dilaksanakan pada hari Minggu jam 09.00 wib sesudah pendidikan agama Islam selesai dilaksanakan. Kegiatan ini di bawah asuhan seorang pembinan yaitu Sri Widayati.

Qasidah ini biasanya ditampilkan pada acara-acara

yang diadakan oleh SLTP Negeri 5 Surabaya, seperti acara pentas seni pada akhir tahun pelajaran, 17 Agustus hari kemerdekaan, peringatan maulid Nabi SAW, Peringatan Isra' Mi'raj dan halal bil halal pada hari raya idul fitri.

f. Pengajian Umum

Pengajian umum di sini adalah pengajian yang diadakan Remaja masjid Rahmatulloh disetiap ada peringatan hari-hari besar Islam seperti peringatan maulid nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan tahun baru Hijriyah, dan pengajian ini dilaksanakan dengan mengundang muballigh untuk memberikan pengajian.

Pengajian ini tidak hanya diikuti oleh seluruh anggota remaja masjid saja, tetapi pengajian ini diikuti pula oleh seluruh siswa-siswi SLTP Negeri 5 Surabaya, para guru dan para staf SLTP Negeri 5 Surabaya, beserta para undangan. Jadi walaupun kegiatan ini adalah kegiatannya REMAS namun boleh diikuti oleh umum.

Adapun kegiatan ini juga dilaksanakan pada hari ulang tahun remaja masjid Rahmatulloh pada setiap tanggal 1 Oktober yang dua minggu sebelumnya diadakan berbagai perlombaan seperti lomba puisi, qiraah, tartil Quran, pidato dan sebagainya. Untuk para pemenangnya

akan ditampilkan pada acara pengajian umum.

Demikianlah, pengajian umum termasuk program dari organisasi remaja masjid Rahmatulloh ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua khususnya bagi siswa-siswi SLTP Negeri 5 Surabaya agar mereka mendapat tambahan ilmu pengetahuan agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

g. Pendidikan Agama Islam

Menurut Hasan langgulung dalam buku Kapita Selekta Pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan Islam dalam suatu istilah adalah untuk mencari fadlillah, kurikulum pendidikan Islam berintikan akhlak yang mulia dan mendidik jiwa. Sedangkan yang dimaksud dengan akhlak dan fadlillah adalah jika manusia berkelakuan dalam hidupnya sesuai dengan sifat-sifat kemanusiaan yakni kedudukan yang mulia yang diberikan Alloh SWT melebihi makhluk yang lain ia diangkat menjadi kholifah (Chabib Thoha, 1996:100).

Dengan demikian secara umum tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai tujuan hidup muslim, yaitu menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Alloh, agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada Alloh SWT.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan seperti

yang tersebut di atas, kegiatan Remas Rahmatulloh mengadakan bimbingan kepada siswa-siswi SLTP Negeri 5 Surabaya tentang ajaran agama Islam, agar menjadi manusia yang berkepribadian muslim yaitu manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agamanya.

Adapun waktu pelaksanaan bimbingan Agama Islam di REMAS Rahmatulloh ini dilaksanakan setiap hari Minggu pagi, yang dibagi menjadi 2 jam pelajaran yaitu: jam pertama (pukul 07.00 sampai 08.00 wib) untuk bimbingan pendidikan agama Islam siswa kelas II dan jam kedua (pukul 08.00 sampai 09.00) untuk bimbingan pendidikan agama Islam siswa kelas I.

Materi yang diajarkan dalam kegiatan bimbingan pendidikan agama Islam ini adalah: Ilmu tajwid, hafalan do'a-do'a, Aqidah akhlaq, Fiqih, baca tulis Alquran dengan jadwal sebagai berikut :

1. Minggu I : Ilmu tajwid, baca tulis Alquran.
2. Minggu II : Hafalan doa-doa dan Fiqih.
3. Minggu III : Hafalan doa-doa dan Aqidah Akhlaq
4. Minggu IV : Evaluasi yaitu tentang semua pelajaran yang disampaikan dari Minggu I sampai Minggu III.
5. Keadaan Akhlaq Siswa terhadap Lingkungan SLTP Negeri 5 Surabaya.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang penulis lakukan dan berdasarkan data individu yang penulis peroleh dari staf tata usaha SLTP Negeri 5 Surabaya, maka diantara keadaan akhlak siswa dilingkungan SLTP N 5 Surabaya antara lain yaitu :

1. Keadaan Akhlak siswa terhadap guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap siswa SLTP Negeri 5 Surabaya serta wawancara dengan pihak guru agama di SLTP Negeri 5 Surabaya, menunjukkan bahwa sikap dan tingkah laku mereka terhadap semua guru yang telah memberikan pelajaran baik didalam kelas maupun di luar jam pelajaran (kegiatan ekstrakurikuler) selalu memperhatikan adanya sikap yang baik, siswa dan siswi tersebut antara lain :

- a. Selalu membiasakan hormat kepada semua guru, dengan sikap sopan santun dan mengucapkan salam kepadanya.
 - b. Hormat dan patuh mengikuti bimbingan dan pelajarannya.
 - c. Setiap berbicara dengan guru selalu berbicara dengan sopan dan menggunakan kata-kata ramah serta lembut.
 - d. Mematuhi dan melaksanakan perintah guru dan taat terhadap tata tertib sekolah dengan baik.
 - e. Suka menegur sapa tatkala bertemu dengan para guru.
2. Keadaan Akhlak Siswa Terhadap Sesama Temannya.

Bahwasannya keadaan dan suasana siswa di lingkungan SLTP Negeri 5 Surabaya di dalam pergaulan setiap hari dengan sesama teman-temannya menunjukkan hubungan dan sikap hubungan yang cukup baik dan sederhana antara lain yaitu:

- a. antara satu dengan yang lainnya, baik dari kelas I, kelas II dan kelas III, tampak bergaul dengan baik dan akrab, mereka tidak menunjukkan adanya sikap angkuh dan sombong.
- b. Keadaan mereka saling hidup rukun, tidak membedakan antara anak yang kaya dan anak yang miskin. Bahkan kadang mereka membiasakan adanya sikap tolong menolong dengan sesama teman-temannya, seperti pinjam-meminjam buku, catatan atau buku pelajaran, meminjam uang pada temannya bagi yang tidak mampu, suka belajar kelompok, berdiskusi dalam membahas suatu pelajaran atau musyawarah dalam bentuk pertemuan OSIS.

Selain hal di atas, menurut hasil wawancara dengan petugas keamanan bahwa siswa di lingkungan SLTP Negeri 5 Surabaya mereka cukup baik, pergaulan antara muda - mudi juga dalam batas yang wajar maksudnya tidak sampai melanggar batas hukum Islam, diketahui pula dalam kesehariannya jarang sekali dijumpai perkelahian dan permusuhan antar siswa.

B. Penyajian Dan Analisa Data

Sebagaimana dikemukakan pada metodologi penelitian bahwa proses penelitian yang penulis lakukan di antaranya adalah menggunakan metode angket. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui ada tidaknya peranan organisasi Remaja Masjid Rahmatulloh terhadap pembinaan akhlak siswa SLTP Negeri 5 Surabaya. Angket ini penulis sebarkan kepada 60 siswa, berikut ini daftar nama-nama responden :

T A B E L I I I
DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

No.	N a m a	Kelas
01.	Lina Anggriani	II D
02.	Rifki Zaki	I A
03.	Hendria Setiani	II C
04.	Sri Harwati	II J
05.	Eko Wahyudi	II E
06.	Aminah Nurjanah	II A
07.	Ahmad Salasa	I E
08.	Ibnu Khairul	I F
09.	Moch Solihin	I F
10.	Fitriana Utami Dewi	II H
11.	Febriyati Mayesrica	II G
12.	Rimiyanti	II H
13.	Dina Fitriana	II B
14.	Yudi Kurniawan	II J
15.	Aisyah	II A
16.	Anik Yulia Wati	II G
17.	Elok Kartika Sari	II A
18.	Dhevy Anggriani	I A
19.	Yudi Handiarto	I A
20.	Dedi Setiawan Kumbara	I B
21.	Marliyah	I A

22.	Zaenal Arifin	I B
23.	Triamy Santi	I E
24.	Pipit Anggraini	II G
25.	Dwi Hendra Hermawan	II G
26.	Ucik B.	II J
27.	Rahmawati	II G
28.	Joko Sulisty	II H
29.	Yulfiyan Irawan	I B
30.	Muhammad Tasbichul C.	II B
31.	Rizki Maulana Prasetyo	II H
32.	Rohmatus Sholihah	I A
33.	Kartika Candra	I B
34.	Rully Kartika Sari	I B
35.	Agung Trilaksono	I A
36.	Ben Prayogo Hilman	I A
37.	Aries Setyawan	I A
38.	Sari Marganing Utami	I A
39.	Abdi Wiyono	II J
40.	Nur Afifah	I A
41.	Ratih Widiawati	II J
42.	Nova Kurniawati	I B
43.	Diah Mega	I B
44.	Muslimah	II C
45.	Farida Hanun	II E
46.	Henny Anggraeni	II D
47.	Siti Nur Halimah	II C
48.	Diah Rosmaniah	II J
49.	Ika Sugirati	II D
50.	Laila Hanun	II E
51.	Fitri Rustiningsih	II F
52.	Saiful Rahim	II F
53.	Ika Winarti	II J
54.	Dianita	II E
55.	Eko Darmoko	II D
56.	Eko Arif Cahyono	I A
57.	Setyo Pangestu	I B
58.	Shohibul Anwar	II A
59.	Andi Azora Aventi	I E
60.	Apri Cahyono	I F

Agar data dapat di analisa secara statistik, maka terlebih dahulu data yang berupa kualitatif di ubah jadi data kuantitatif (yang berbentuk angka-angka) dengan cara memeberikan nilai pada item-item pada alternatif jawaban.

Dengan tiap jawaban berkodekan a, b, c, kemudian nilai dari tiap-tiap item dijumlah secara keseluruhan, sehingga memperoleh score dari tiap-tiap jawaban responden.

Adapun data yang diberi nilai adalah data yang diperoleh dari angket yang telah disebar pada 60 responden, maka data yang discore adalah data yang tentang aktivitas remaja Masjid Rahmatulloh Surabaya dan pembinaan akhlaknya siswa SLTP negeri 5 Surabaya.

1. Kriteria Score

Untuk mendapatkan nilai yang berbentuk angka tersebut maka tiap-tiap jawaban dari item pertanyaan diberi score tersendiri. Adapun score untuk masing-masing alternatif jawaban pada tiap-tiap item yaitu :

- Untuk jawaban a mendapat score 3
- Untuk jawaban b mendapat score 2
- Untuk jawaban c mendapat score 1

T A B E L I V

HASIL ANGKET AKTIVITAS REMAS RAHMATULLOH

48	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
49	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
51	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
52	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
53	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
54	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	33
55	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
56	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	39
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
60	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	38
J u m l a h															2457	

2. Inventarisasi Data

Suatu hal yang harus dilakukan dalam suatu penelitian adalah inventarisasi data, yaitu data dari hasil jawaban Responden di score, dijumlah kemudian diinventarisasikan. Hal ini untuk mempermudah atau memperjelas hasil jumlah score dari masing-masing variable. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

T A B E L VI
INVENTARISASI DATA TENTANG REMAS RAHMATULLOH
DAN PEMBINAAN AKHLAK

No.	Aktivitas REMAS	Pembinaan Akhlak
01	30	44
02	29	45
03	30	42
04	30	39
05	29	45
06	29	45
07	27	40
08	28	43
09	30	43

10	30	43
11	29	44
12	28	39
13	30	43
14	29	43
15	29	39
16	30	42
17	30	41
18	29	35
19	30	42
20	29	43
21	27	44
22	29	44
23	28	45
24	30	42
25	30	45
26	29	39
27	30	45
28	30	45
29	30	42
30	28	41
31	30	40
32	30	45
33	30	41
34	29	42
35	30	44
36	29	42
37	26	37
38	30	42
39	30	37
40	29	43
41	30	45
42	29	42
43	30	44
44	30	39
45	27	42
46	29	40
47	28	41
48	29	42
49	26	42
50	29	44
51	30	42
52	29	43
53	28	43
54	30	33
55	30	42
56	27	39
57	30	45
58	30	44
59	29	45
60	30	43
Jml	1749	2525

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan setelah diinventarisasikan sebagaimana data tersebut di atas, selanjutnya perlu dianalisis agar tujuan penelitian yang diinginkan tercapai. Di samping itu juga sekaligus membuktikan hipotesis yang ditetapkan.

Agar diketahui kategori peranan yang ada maka terlebih dahulu ditentukan jumlah nilai rata-rata (Mean) pada tiap-tiap variable sehingga akan diketahui jenis kategori baik dan tidaknya peranan yang ditimbulkan oleh variable X terhadap variable Y.

Adapun untuk mencari mean tersebut, mempergunakan rumus:

$$M \text{ (Mean)} = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (rata-rata)

F : Jumlah score dari seluruh responden

N : Jumlah responden.

Selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) masing-masing variable :

a. Variable tentang aktivitas remaja masjid Rahmatulloh :

$$M = \frac{F}{N} = \frac{1749}{60} = 29.15$$

b. Variable tentang pembinaan Akhlaq siswa:

$$M = \frac{F}{N} = \frac{2525}{60} = 42.06$$

Setelah ditemukan nilai Meannya dari tiap-tiap variable di atas, maka selanjutnya adalah menentukan kategori positif (+) atau negatif (-) peranan aktivitas Remaja Masjid Rahmatulloh di SLTP Negeri 5 Surabaya, sebagai pijakan untuk mengetahuinya adalah apabila responden memperoleh nilai yang lebih besar dari mean maka peranannya adalah baik, tetapi apabila responden memperoleh nilai yang lebih kecil dari mean maka peranannya kurang atau tidak ada.

Agar lebih jelasnya mengenai kategori tersebut penulis akan sajikan tabel berikut ini :

Tabel VII
TENTANG KATEGORI NILAI MASING-MASING RESPONDEN

No.	Aktivitas Remas		Pembinaan Akhla	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
01	30	+	44	+
02	29	+	45	+
03	30	+	42	+
04	30	+	39	-
05	29	+	45	+
06	29	+	45	+
07	27	-	40	-
08	28	-	43	+
09	30	+	43	+
10	30	+	43	+
11	29	+	44	+
12	28	-	39	-
13	30	+	43	+
14	29	+	43	+
15	29	+	39	-
16	30	+	42	+
17	30	+	41	-
18	29	+	35	-
19	30	+	42	+
20	29	+	43	+
21	27	+	44	+
22	29	+	44	+
23	28	-	45	+
24	30	+	42	+
25	30	+	45	+
26	29	+	39	-
27	30	+	45	+
28	30	+	45	+
29	30	+	42	+
30	28	-	41	-
31	30	+	40	-
32	30	+	45	+
33	30	+	41	-
34	29	+	42	+
35	30	+	44	+
36	29	+	42	+
37	26	-	37	-
38	30	+	42	+

39	30	+	37	-
40	29	+	43	+
41	30	+	45	+
42	29	+	42	+
43	30	+	44	+
44	30	+	39	-
45	27	-	42	+
46	29	+	40	-
47	28	-	41	-
48	29	+	42	+
49	26	-	42	+
50	29	+	44	+
51	30	+	42	+
52	29	+	43	+
53	28	-	43	+
54	30	+	33	-
55	30	+	42	+
56	27	-	39	+
57	30	+	45	+
58	30	-	44	+
59	29	-	45	+
60	30	-	43	+
Jml	1749		2525	

Keterangan :

+ : Kategori peranan yang baik

- : Kategori peranan yang tidak baik

Berpijak dari jenis kategori baik dan kurang baik peranan yang ditimbulkan oleh variable X terhadap variable Y, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel VIII
KLASIFIKASI KATEGORI DARI MASING-MASING VARIABLE

Aktivitas REMAS	Pembinaan akhlak		Jumlah
	+	-	
+	38	12	50
-	3	7	10
Jumlah	41	19	60

Pada tabel di atas terlihat mengenai jumlah frekwensi yang diperoleh (F_o) dari masing-masing variable yang terdapat pada 4 kolom bentuk kontingensi = 2×2 .

Selanjutnya adalah akan penulis cari frekwensi yang diharapkan yaitu dengan menggunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah kolom}}{\text{Responden}}$$

$$f_{h1} = \frac{50 \times 41}{60} = 34,17$$

$$f_{h2} = \frac{50 \times 19}{60} = 15,83$$

$$f_{h3} = \frac{10 \times 41}{60} = 6,83$$

$$f_{h4} = \frac{10 \times 19}{60} = 3,17$$

Maka untuk mencari nilai Chi Kwadrat (χ^2) dapat ditabulasikan seperti di bawah ini :

Tabel IX

Aktivitas REMAS	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ²
					fh
+	38	34,17	3,83	14,67	0,42
-	12	15,83	-3,83	14,67	0,93
+	3	6,83	-3,83	14,67	2,15
-	7	3,17	3,83	14,67	4,67
Jumlah	60	60	-	-	8,17

Maka nilai-nilai di atas dimasukkan dalam rumus Chi Kwadrat, hasilnya adalah :

$$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$$\chi^2 = \frac{14,67}{34,17} + \frac{14,67}{15,83} + \frac{14,67}{6,83} + \frac{14,67}{3,17}$$

$$= 0,42 + 0,93 + 2,15 + 4,67$$

$$= 8,17$$

Sedangkan derajat kebebasan (db) dari tabel di atas adalah :

$$\begin{aligned} db &= (b - 1) (k - 1) \\ &= (2 - 1) (2 - 1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan derajat kebebasan yaitu : 1 kemudian dikonsultasikan dengan X^2 tabel (tabel Chi Kwadrat) diperoleh hasil sebagai berikut :

- Taraf kepercayaan 1% = 6,635
- Taraf kepercayaan 5% = 3,841

Menurut perhitungan di atas bahwa X^2 diperoleh hasil 8,17. Sedang taraf kepercayaan dengan derajat kebebasan 1 diperoleh hasil 1% = 6,635 dan 5% = 3,841, dengan demikian dapat dilihat bahwa $8,17 > 3,841$, yang menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan Chi Kwadrat lebih besar dari taraf kepercayaan 5%, maka berarti hipotesa kerja yang penulis ajukan diterima, sedang hipotesa nol di tolak. Kesimpulannya adalah kegiatan remaja masjid Rahmatulloh mempunyai peran terhadap pembinaan akhlak siswa di SLTP Negeri 5 Surabaya.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar peranan yang diakibatkan oleh adanya aktivitas remaja masjid Rahmatulloh terhadap pembinaan akhlak siswa maka penulis akan menghitungnya dengan rumus kontingensi :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,17}{8,17+60}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,17}{86,17}} \\
 &= \sqrt{0,119} \\
 &= 0,345
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai KK adalah 0,345 setelah dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien kontingensi, bahwa nilai tersebut berada di antara angka 0,200 s/d 0,400, menunjukkan bahwa pengaruh yang diakibatkan aktivitas remas Rahmatulloh terhadap pembinaan akhlak siswa di SLTP Negeri Surabaya adalah **rendah** atau **ada tetapi rendah**.